

**MEKANISME *AREA FINANCING OPERATION*  
DALAM PROSES PEMBIAYAAN NASABAH  
(Studi Pada Bank Syariah Indonesia Area Bandar  
Lampung)**

**SKRIPSI**

**AULIA NOVITRI RACHMALIA  
NPM: 1951020278**



**Program Studi: Perbankan Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023**

**MEKANISME *AREA FINANCING OPERATION*  
DALAM PROSES PEMBIAYAAN NASABAH  
(Studi Pada Bank Syariah Indonesia Area Bandar  
Lampung)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Oleh:**

**Aulia Novitri Rachmalia**

**NPM 1951020278**

**Program Studi: Perbankan Syariah**

**Pembimbing 1 : Prof. Dr. Moh. Bahrudin, M. Ag.**

**Pembimbing 2 : Ahmad Hazas Syarif, S.E.I., M.E.I.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023**

## ABSTRAK

Aktivitas pembiayaan bank yang berkualitas dan sehat memberikan pendapatan operasional terbesar bagi bank jika dibandingkan dengan aktivitas lainnya seperti penyediaan layanan. Kegiatan penyaluran pembiayaan disisi lain mengandung risiko yaitu tidak kembalinya dana atau pembiayaan yang disalurkan tersebut karena tidak seluruh nasabah yang memperoleh pembiayaan mampu mengembalikan pembiayaan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, Bank Syariah Indonesia Area Bandar Lampung membuat divisi yaitu *Area financing operation* yaitu unit yang mengelola dan mengadministrasikan pembiayaan, mengamankan surat-surat pembiayaan dan dokumen-dokumen yang menyangkut pembiayaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme dan kendala *Area financing operation* dalam proses pembiayaan nasabah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) mekanisme *Area financing operation* mencakup tugas dan fungsi yaitu administrasi pembiayaan yaitu memastikan kelengkapan dokumen pembiayaan, memelihara dokumen, melakukan pembukuan, pelaporan dan administrasi pembiayaan. Selain itu menganalisis penilaian pembiayaan dengan prinsip 5C. mekanisme atau alur yang diterapkan *Area financing operation* dalam memproses pembiayaan sampai pencairan diantaranya yaitu mulai dari mengidentifikasi informasi debitur, penilaian agunan, pembuatan akad, penguasaan dan pengikatan agunan, dan sampai dengan pencairan pembiayaan. 2) kendala yang dihadapi dalam proses pencairan pembiayaan pada *Area Financing Operation* seperti batalnya perjanjian/akad oleh satu pihak, dokumen yang tidak sesuai dengan data-data nasabah, dokumen yang menjadi persyaratan belum lengkap, dan informasi debitur atau *Trade Checking* memiliki catatan yang buruk sebelumnya maka dapat menghambat proses pencairan pembiayaan.

**Kata Kunci:** Mekanisme, *Area financing operation*, Proses Pembiayaan

## **ABSTRACT**

*Quality and healthy bank financing activities provide the largest operating income for banks when compared to other activities such as providing services. On the other hand, financing disbursement activities carry risks, namely the non-return of the funds or financing that is distributed because not all customers who receive financing are able to return the financing properly and on time. Therefore, Bank Syariah Indonesia Area Bandar Lampung created a division, namely Area financing operations, namely units that manage and administer financing, secure financing letters and documents related to financing.*

*This study aims to determine the mechanisms and constraints of Area financing operations in the customer financing process. The research method used is descriptive qualitative method. The research data sources are primary and secondary data sources. Data collection techniques in this study are by observation, interviews and documentation.*

*Based on the results of the study, it shows that 1) the mechanism of the Area financing operation includes tasks and functions, namely financing administration, namely ensuring the completeness of financing documents, maintaining documents, carrying out bookkeeping, reporting and financing administration. In addition to analyzing the assessment of financing with the 5C principle. the mechanism or flow applied by the Area financing operation in processing financing to disbursement includes starting from identifying debtor information, assessing collateral, making contracts, controlling and binding collateral, and up to disbursing financing. 2) obstacles encountered in the process of disbursing financing in Area Financing Operations such as cancellation of agreements/contracts by one party, documents that do not match customer data, documents that are required are incomplete, and debtor information or Trade Checking has previous poor records it can hinder the process of disbursement of financing.*

**Keywords: Mechanism, Area financing operation, Financing Process**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289**

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aulia Novitri Rachmalia  
NPM : 1951020278  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Mekanisme Area Financing Operation Dalam Proses Pembiayaan Nasabah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Area Bandar Lampung)**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 28 Juli 2023  
Penulis



Aulia Novitri Rachmalia  
NPM. 1951020278



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

**SURAT PERSETUJUAN**

**Judul** : Mekanisme Area Financing Operation Dalam  
Proses Pembiayaan Nasabah (Studi Pada Bank  
Syariah Indonesia Area Bandar Lampung)

**Nama** : Aulia Novitri Rachmalia

**NPM** : 1951020278

**Prodi** : Perbankan Syariah

**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden  
Intan Lampung.

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag.**

**Ahmad Hazas Syarif, M.E.I.**

**NIP. 195808241989031003**

**NIP. 198809292019031010**

**Ketua Prodi Perbankan Syariah**

**Anv Eliza, S.E., M.Ak.**

**NIP. 198308152006042004**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

**SURAT PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **"Mekanisme Area Financing Operation Dalam Proses Pembiayaan Nasabah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Area Bandar Lampung)"** yang disusun oleh **Aulia Novitri Rachmalia**, NPM: 1951020278, Program Studi: Perbankan Syariah, telah diujikan di sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Selasa, 03 Oktober 2023.

**TIM PENGUJI**

**Ketua** : **Hj. Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I.** (.....)

**Sekretaris** : **Erlin Kurniati, M.M.**

**Penguji I** : **Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I.** (.....)

**Penguji II** : **Ahmad Hazas Syarif, M.E.I.** (.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Prof. Dr. Totus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA.**

**NIP. 197009262008011008**

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

*"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat."*  
(Q.S An-Nisa 4: 59)





## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahiim*

*Alhamdulillahirabbil'alamin.* Terucap syukur kepada Allah SWT yang utama dari segalanya. Cinta dan kasih sayang-Mu yang telah memberikanku petunjuk, kekuasaan, kekuatan dalam diri ini, nikmat ilmu yang tak ada hentinya membuat diri ini selalu bersyukur. Atas karunianya serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan. Segala syukur alhamdulillah ku ucapkan kepada-Mu Ya Rabb, karena telah memberikan kesempatan pada diri ini untuk hadir di tengah-tengah orang yang selalu memberikan do'a, semangat, dan keikhlasannya menemaniku dalam menjalankan kehidupan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya yang sederhana ini kupersembahkan untuk orang-orang tercinta dan tersayang:

1. Kedua orangtua tercinta yang menjadi sebuah alasan utama saya untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama masa perkuliahan. Cinta pertamaku, Ayahanda Alm. Siswanto yang selama hidupnya senantiasa memberikan doa yang luar biasa, selalu memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada henti dan membesarkan serta mendidik saya sehingga menjadi pribadi yang tangguh. Terimakasih telah menjadi ayah yang hebat, terimakasih atas semua pengorbanan, doa, nasihat serta motivasi yang diberikan selama hidupnya. Pintu surgaku, Ibunda Suparmi yang telah melahirkan, membesarkan, merawat dan mendidikku dengan penuh kasih sayang. Terimakasih telah menjadi ibu hebat yang tiada hentinya memberikan kasih sayang, nasihat, motivasi dan cintanya kepadaku, yang selalu memberikan semangat untuk mewujudkan cita-citaku. Terimakasih selalu mendo'akan dan memberi dukungan untukku dan terimakasih telah menjadi penyemangat dalam hidupku.
2. Kakak-kakakku tercinta, Yuyun Meiliza Rachmadini, S.Pd., dan Rizqi Yulianto Nurhidayah, M.M. Serta kedua kakak iparku Fakhur Rozi, S.T., dan Tiara Jenisha, S.ST. Terimakasih atas segala kasih sayang, dukungan dan motivasi yang telah diberikan. Terimakasih telah menjadi panutanku untuk semangat menuntut ilmu. Semoga kita selalu berada dalam balutan cinta dan kasih

serta lindungan-Nya dan menjadi manusia yang bermanfaat dunia dan akhirat.

3. Keponakanku tersayang, Muhammad Fakhrie Al-Khalifi, Abrisam Ar-Rafif, Raqeesha Yumna Nurhidayah, dan Rajendra Yafiq Nurhiayah. yang yang selalu menghibur dan memberikan keceriaan.
4. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa penulis banggakan serta menjadi saksi tempat penulis menimba ilmu, mendapatkan pengalaman serta memberikan pembelajaran baik dari segi ilmu pengetahuan dan agama.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Aulia Novitri Rachmalia, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 13 November 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Alm. Siswanto dan Ibu Suparmi. Berikut merupakan daftar riwayat pendidikan penulis:

1. Taman Kanak-kanak (TK) Raudatul Athfal Perwanida 1 Bandar Lampung pada tahun 2006-2007.
2. Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Tanjung Gading pada tahun 2007-2013.
3. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bandar Lampung pada tahun 2013-2016.
4. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 10 Bandar Lampung pada tahun 2016-2019.
5. Lalu penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang dimulai pada tahun 2019.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji dan Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan karunia-Nya, berupa ilmu pengetahuan, Kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul “**Mekanisme Area Financing Operation dalam Proses Pembiayaan Nasabah (Studi Pada PT. Bank Syariah Indonesia Area Bandar Lampung)**” dapat di selesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Sholawat beserta salam tak lupa dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW karena beliau adalah satu-satunya Nabi yang bisa kita nantikan syafaat-Nya di yaumul akhir. Beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program Strata Satu (S1) jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak yang berperan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut berperan dan berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini, kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt, C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Any Eliza, M.Ak. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Bapak Prof. Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag. selaku Pembimbing Akademik I yang dengan tulus meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan arahan juga motivasi, sehingga terselesaikannya skripsi yang baik dan benar dari Penulis.

5. Bapak Ahmad Hazas Syarif, M.E.I. selaku Pembimbing Akademik II yang dengan tulus meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan arahan juga motivasi, sehingga terselesaikannya skripsi yang baik dan benar dari Penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pembelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan yang sangat bermanfaat sebagai bekal saya untuk dimasa yang akan datang.
7. Seluruh staf akademik dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang baik dan memberikan informasi serta sumber referensi yang dibutuhkan dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Pihak Bank Syariah Indonesia Area Bandar Lampung khususnya divisi *Area Financing Operation* yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan penelitian, serta memberikan support dan informasi terkait judul skripsi yang diteliti oleh penulis.
9. Kepada Bripda Rangga Wijaya Restu Pambudi, terimakasih telah menjadi partner spesial. Terimakasih telah memberikan semangat, dukungan, motivasi serta bantuan. Terimakasih telah menjadi tempat berkeluh kesah selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku, Selly Viyolia, Adella Riyanti, Adinda Jeni Arita, Adhelia Umar yang telah berjuang bersama dan memberikan semangat dan motivasi serta menjadi tempat bercerita dari awal perkuliahan sampai saat ini.
11. Teman-teman seperjuanganku, Rifca Dwi Lisnawati, Heldinia Anisa, Reza Swastika Andini, yang telah menjadi tempat bercerita terkait skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2019 khususnya kelas A Perbankan Syariah, yang senantiasa memberikan semangat dan selalu bersama dalam proses belajar, berjuang bersama menghadapi proses perkuliahan UTS dan UAS hingga skripsi.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat serta bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini.

14. *Last but not Least*, terimakasih kepada diri saya sendiri karena telah melakukan semua kerja keras ini dan tidak pernah berhenti berjuang sampai detik ini.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi perbaikan dimasa mendatang. Semoga Allah SWT menjadikannya sebagai amal ibadah yang akan mendapat ganjaran di sisi-Nya, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik kepada penulis maupun semua pihak yang berkesempatan membaca skripsi ini.

Bandar Lampung, Juli 2023

Penulis

**Aulia Novitri Rachmalia**

**NPM. 1951020278**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
H. Metode Penelitian.....	13
I. Sistematika Pembahasan .....	21
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. <i>Stewardship Theory</i> .....	23
B. Bank Syariah .....	24
1. Pengertian Bank Syariah.....	24
2. Tujuan Bank Syariah.....	25
C. Pembiayaan .....	25
1. Pengertian Pembiayaan .....	25
2. Tujuan Pembiayaan.....	28
3. Fungsi Pembiayaan .....	30

4. Jenis-Jenis Pembiayaan.....	30
5. Akad-akad Pembiayaan .....	31
6. Analisis Prinsip-prinsip Pembiayaan.....	35
D. Nasabah.....	38
1. Pengertian Nasabah.....	38
2. Jenis-jenis Nasabah Bank.....	38

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	41
1. Sejarah Bank Syariah Indonesia.....	41
2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia .....	42
3. Nilai-nilai Perusahaan ( <i>Coreporate Values</i> ) Bank Syariah Indonesia.....	42
4. Struktur Organisasi <i>Area Financing Operation</i> (AFO) Bank Syariah Indonesia .....	43
5. <i>Job Descriptions Area Financing Operation</i> (AFO) Bank Syariah Indonesia .....	44
B. Penyajian data dan Fakta Penelitian .....	46
1. Pembiayaan <i>Area Financing Operation</i> (AFO) .....	46
2. Prosedur Pemberian Pembiayaan .....	48
3. Analisis Pembiayaan Menggunakan 5C.....	50

### **BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN**

A. Analisis Data .....	53
1. Mekanisme pada <i>Area Financing Operation</i> dalam proses pembiayaan nasabah .....	54
2. Analisis Prinsip 5C+1S yang Digunakan Dalam Menilai Permohonan Pembiayaan.....	62
3. Tugas dan Fungsi <i>Area Financing Operation</i> Bank Syariah Indonesia Area Lampung .....	64
4. Kendala dalam proses pembiayaan pada <i>Area</i> <i>Financing Operation</i> Bank Syariah Indonesia Area Lampung.....	65
B. Temuan Penelitian.....	67



**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan ..... 71  
B. Rekomendasi..... 72

**DAFTAR RUJUKAN..... 73**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jenis pembiayaan dan plafond pembiayaan ..... 47



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi *Area Financing Operation* ..... 43

Gambar 3.2 Alur atau Proses Pemberian Pembiayaan Nasabah ... 49



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Dokumen Nasabah Pengajuan Pembiayaan
- Lampiran 2. Doumentasi Wawancara dengan Manager dan Karyawan
- Lampiran 3. Alur Proses Pembiayaan Nasabah
- Lampiran 4. Surat Izin Pra Riset
- Lampiran 4. Surat Izin Riset
- Lampiran 5. Pedoman Wawancara





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan pemudahan untuk memahami skripsi ini, maka diperlukannya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Dengan penegasan judul diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan terhadap penekanan judul dari beberapa istilah yang digunakan.

Oleh karena itu, penulis akan menjelaskan secara singkat istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi yang berjudul “**MEKANISME AREA FINANCING OPERATION DALAM PROSES PEMBIAYAAN NASABAH (STUDI PADA BANK SYARIAH INDONESIA AREA BANDAR LAMPUNG**” sebagai berikut:

1. **Mekanisme** adalah pandangan bahwa interaksi bagian-bagian dengan bagian-bagian lainnya dalam suatu keseluruhan atau sistem secara tanpa disengaja menghasilkan kegiatan atau fungsi-fungsi sesuai dengan tujuan.<sup>1</sup>
2. **Area Financing Operation (AFO)** adalah unit kerja dibawah *Financing Operation Group (FOG)* kantor pusat yang bertugas sebagai pusat proses pembiayaan yang berlaku di Bank Syariah Indonesia Area Bandar Lampung. AFO bergerak dalam proses operasi pembiayaan.
3. **Proses** adalah jalannya suatu peristiwa dari awal hingga akhir atau masih berjalan tentang suatu perbuatan, pekerjaan dan tindakan.<sup>2</sup>
4. **Pembiayaan** adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan

---

<sup>1</sup> Lorens Bagus, *Kamus Filsafat* (Jakarta: Gramedia, 1996), 612–13.

<sup>2</sup> Badudu J.S dan Zain dan Sutan Muhammad, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), 1092.

atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>3</sup>

5. **Nasabah** adalah konsumen yang membeli atau menggunakan produk yang dijual atau ditawarkan oleh bank.<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan penegasan judul diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa judul yang akan diteliti ini adalah untuk mengetahui bagaimana mekanisme *Area Financing Operation* (AFO) dalam proses pembiayaan nasabah pada Bank Syariah Indonesia Area Bandar Lampung.

## B. Latar Belakang Masalah

Perbankan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan bank yang meliputi institusi, perusahaan, serta metode dan proses bisnis. Sedangkan bank adalah pelaku di bidang keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk pinjaman dan/atau dengan cara lain kepada masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup kepada masyarakat umum.<sup>5</sup> Perbankan memiliki pengaruh yang besar terhadap kegiatan perekonomian suatu negara. Bank bertindak sebagai perantara keuangan (*financial intermediary institution*), yaitu lembaga yang mengumpulkan dana dari unit surplus ekonomi dalam bentuk tabungan dan menyalurkannya kembali ke unit defisit ekonomi dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Bank syariah adalah bank yang kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Bank syariah terbagi menjadi Bank Umum Syariah (BUS) dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Ke-6 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 92.

<sup>4</sup> Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), 94.

<sup>5</sup> Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 1.

<sup>6</sup> Yunita Agza dan Darwanto, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat

Bank syariah merupakan bank yang operasionalnya berdasarkan tata cara Muamalat Islami yaitu dengan berpedoman pada perintah Al-Qur'an dan Al-Hadits. Kehadiran bank syariah diharapkan akan memberikan kontribusi terhadap keberadaan sistem keuangan syariah yang menjadi keinginan setiap negara muslim, dan kehadiran bank syariah juga diharapkan dapat memberikan alternatif kepada masyarakat untuk menggunakan layanan perbankan yang selama ini didominasi menurut sistem suku bunga.

Pengertian mekanisme adalah cara untuk mendapatkan sesuatu secara teratur sehingga menghasilkan suatu pola atau bentuk untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dapat diartikan bahwa mekanisme adalah pandangan bahwa interaksi bagian-bagian dengan bagian lainnya dalam suatu keseluruhan atau sistem secara tanpa disengaja menghasilkan kegiatan atau fungsi sesuai dengan tujuan. Sedangkan mekanisme dalam penelitian ini yaitu apa yang dapat dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia Area Bandar Lampung AFO (*Area Financing Operation*) dalam penyelesaian pembiayaan nasabah. AFO (*Area Financing Operation*) merupakan tim yang menangani pembiayaan nasabah.

Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang diusulkan, baik sendiri maupun melalui suatu lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan untuk mendukung investasi yang direncanakan.<sup>7</sup>

Pembiayaan merupakan sumber pendanaan bagi bank syariah. Aktivitas pembiayaan bank yang berkualitas dan sehat memberikan pendapatan operasional terbesar bagi bank jika dibandingkan dengan aktivitas lainnya seperti penyediaan layanan. Oleh karena itu untuk meningkatkan pendapatan dan

---

Syariah,” *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam* Vol 10, no. 1 (2017): 225–45, <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v10i1.2433>.

<sup>7</sup> Rahmat Ilyas, “Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari’ah,” *Jurnal Penelitian* Vol 9, no. 1 (2015): 183–204, <https://doi.org/10.21043/jupe.v9i1.859>.



menjaga kelangsungan bank maka pemberian pembiayaan merupakan aktivitas yang secara terus menerus akan dilakukan. Kegiatan penyaluran pembiayaan disisi lain mengandung risiko yaitu tidak kembalinya dana atau pembiayaan yang disalurkan tersebut karena tidak seluruh nasabah yang memperoleh pembiayaan mampu mengembalikan pembiayaan dengan baik dan tepat pada waktunya. Dampak risiko pembiayaan yang diterima bank akan mengganggu tingkat likuiditas bank tersebut. Kebijakan pembiayaan sangat menentukan keberhasilan aktivitas penyaluran pembiayaan dan menekan risiko pembiayaan.<sup>8</sup>

Sektor pembiayaan syariah pada umumnya sampai didominasi oleh pembiayaan jual beli yang berjangka pendek (*Short term trade financing*). Kondisi semacam ini tidak bisa dilepaskan dari filosofi dasar perbankan syariah yang melarang bunga (riba) di dalam transaksi uang tetapi membolehkan keuntungan yang didapat dari pedagang. Konsekuensinya, bank syariah melakukan usaha di luar kebiasaan yang umum dilakukan oleh bank komersial, yakni dengan menjadikan dirinya sebagai pedagang itu sendiri. Beralih menyediakan uang, bank syariah justru menawarkan barang kepada kliennya dimana atas permintaan dari nasabah (debitur), bank membeli barang-barang yang dibutuhkan, kemudian ia menjualnya kembali (*reseling*) ataupun menyewakannya kepada nasabah tersebut.<sup>9</sup>

Bank sebagai lembaga intermediasi masih mempunyai beberapa permasalahan antara lain kegagalan dalam mengelola atau mengatur kegiatan operasionalnya sehingga berujung pada kebangkrutan.<sup>10</sup> Salah satu upaya untuk lebih

---

<sup>8</sup> Rachmatulaily Tina Kartika Rinda dan Nadia Arisandi, "Mekanisme Pengawasan Pembiayaan Konsumtif Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pajajaran Bogor," *Moneter: Jurnal Keuangan Dan Perbankan* Vol 7, no. 2 (2019): 53–58, <https://doi.org/10.32832/moneter.v7i2.2518>.

<sup>9</sup> Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Mudharabah* (Jakarta: Rajawali, 2008), 24.

<sup>10</sup> Muhammad Iqbal, Sunaryati Sunaryati, and Hadri Kusuma, "Determinants of Islamic Banking Vulnerability in Indonesia from 2014 to 2020,"

mengarahkan agar pembiayaan bank telah didasarkan pada prinsip yang sehat, yaitu melalui pengawasan pembiayaan, baik itu pengawasan sebelum pembiayaan ataupun pengawasan setelah pembiayaan. Pengawasan sebelum pembiayaan ini dilakukan untuk meminimalisir resiko yang akan terjadi selama masa pembiayaan. Sedangkan pelaksanaan pengawasan setelah pembiayaan ini bertujuan untuk menjaga kualitas pembiayaan agar terus berada dalam kategori lancar.<sup>11</sup> Terdapat beberapa kejadian pada pembiayaan seperti pembiayaan bermasalah atau macet ini kenyataannya terjadi di kalangan bank syariah yang dikarenakan kurang baiknya sistem analisis pembiayaan dalam bank syariah itu sendiri. Oleh karena itu, salah satu upaya bank syariah dalam memperkecil masalah tersebut adalah mengelola administrasi pembiayaan dengan membuat suatu divisi yaitu unit kerja yang bertanggung jawab untuk menjalankan fungsi administrasi pembiayaan yang disebut dengan *Area Financing Operation*. Dari masalah-masalah nasabah pembiayaan tidak konsisten dalam melunasi pembiayaan setelah nasabah tersebut mendapatkan pembiayaan dari pihak bank maka dibentuk unit divisi ini oleh Bank Syariah Indonesia untuk membantu Bank Syariah Indonesia meminimalisir terjadinya resiko pembiayaan bermasalah. Dengan adanya divisi ini sehingga dapat memperkecil terjadinya resiko pembiayaan bermasalah dan terselenggaranya pembiayaan yang sehat dan menguntungkan bagi pihak-pihak yang terkait.

Demikian pula Bank Syariah Indonesia menerapkan yang namanya 3 pilar pada proses pembayaan, yaitu unit bisnis, unit risk, dan unit operation. Unit Bisnis merupakan unit yang berkepentingan untuk mencari bisnis, unit risk adalah unit yang bertugas menganalisis dan melaporkan data-data,

---

*Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 12, no. 2 (2022): 105–18, <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v12i2.105-118>.

<sup>11</sup> Rachmatulaily Tina Kartika Rinda dan Nadia Arisandi, “Mekanisme Pengawasan Pembiayaan Konsumtif Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pajajaran Bogor.”

kemudian unit operation adalah unit yang bertugas mengolah dan mengelola segala bentuk proses pembiayaan. Untuk itu Bank Syariah Indonesia Area Lampung membuat suatu divisi yang bernama *Area Financing Operation*, tujuannya agar memperkuat pelaksanaan fungsi administrasi pembiayaan dan bertanggung jawab dalam segala sesuatu yang menyangkut dalam administrasi pembiayaan.

AFO (*Area Financing Operation*) adalah tim yang melakukan proses pembiayaan nasabah yang berada di Bank Syariah Indonesia Area Bandar Lampung. *Area Financing Operation* (AFO) adalah unit kerja dibawah Financing Operation Group (FOG) kantor pusat yang bertugas sebagai pusat proses pembiayaan yang berlaku di Bank Syariah Indonesia. AFO bergerak dalam proses operasi pembiayaan. Di area ini intinya berfungsi untuk memproses pemberian hingga pencairan pembiayaan. Pembiayaan merupakan salah satu produk yang ada pada Bank Syariah Indonesia. Pembiayaan dilakukan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Ada beberapa akad pembiayaan seperti, murabahah, mudharabah dan musyarakah.

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa *Area Financing Operation* (AFO) pada bank sangat berperan dalam penyelesaian pembiayaan nasabah. Maka penulis tertarik untuk meneliti dan mendalami tentang mekanisme *Area Financing Operation*. Sehingga dalam penelitian ini penulis memilih judul yaitu **MEKANISME AREA FINANCING OPERATION DALAM PROSES PEMBIAYAAN NASABAH (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia Area Bandar Lampung).**

## C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

### 1. Fokus Penelitian

Penelitian ini dibatasi agar lebih terfokus pada Mekanisme *Area Financing Operation* Dalam Proses Pembiayaan Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia Area Bandar Lampung). yang dimana dibatasi pada pembiayaan yang berada di *Area Financing*

*Operation* diantaranya yaitu, Pembiayaan Konsumer, SME dan *Wholesale*.

## 2. Sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dalam penelitian ini, penulis menemukan beberapa sub fokus penelitian pada penelitian ini, antara lain:

- a. Analisis berdasarkan data primer dan sekunder yang didapatkan berkaitan dengan Mekanisme *Area Financing Operation* dalam proses pembiayaan nasabah pada Bank Syariah Indonesia Area Bandar Lampung *Area Financing Operation* (AFO).
- b. Analisis berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan manager dan karyawan pada Bank Syariah Indonesia Area Bandar Lampung *Area Financing Operation* (AFO).

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus dan sub fokus di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme *Area Financing Operation* dalam proses pembiayaan nasabah pada Bank Syariah Indonesia Area Bandar Lampung *Area Financing Operation*?
2. Kendala apa saja yang dialami oleh *Area Financing Operation* (AFO) dalam proses pembiayaan nasabah di PT. Bank Syariah Indonesia Area Bandar Lampung *Area Financing Operation*?

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka terdapat tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme *Area Financing Operation* (AFO) dalam proses pembiayaan nasabah di Bank Syariah Indonesia Area Bandar Lampung *Area Financing Operation*.
2. Untuk mengetahui kendala yang dialami oleh *Area Financing Operation* (AFO) dalam proses pembiayaan

nasabah di Bank Syariah Indonesia Area Bandar Lampung *Area Financing Operation*.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis manfaat penelitian dalam penulisan ini adalah dapat menjadi tambahan literatur dan referensi serta tambahan ilmu pengetahuan oleh pembaca dan penulis. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi utama dalam membuat penelitian yang lebih baik nantinya, dan menjadi sumber pemikiran dalam menambah pengetahuan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Pihak Bank**

Menjadi bahan masukan bagi Bank Syariah Indonesia yang memiliki masalah sama dengan penelitian ini yaitu mekanisme *Area Financing Operation* dalam proses pembiayaan nasabah.

#### **b. Bagi Peneliti dan Akademisi**

Menambah pengetahuan serta wawasan yang luas terhadap masalah yang diteliti terhadap semua aspek yang terdapat didalamnya yang berhubungan dengan mekanisme *Area Financing Operation* dalam proses pembiayaan nasabah di industri keuangan syariah khususnya di Bank Syariah Indonesia.

#### **c. Bagi Pihak Lainnya**

Sebagai informasi tambahan serta referensi bagi pihak pembaca serta referensi bagi peneliti lainnya yang membutuhkan khususnya yang berkaitan dengan materi mekanisme *Area Financing Operation* dalam proses pembiayaan nasabah pada Bank Syariah Indonesia Area Bandar Lampung.

## G. Kajian Teori yang Relevan

1. Andreani Hanjani dan Dita Arie Haryati (2018), pada Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia yang berjudul **“Mekanisme Pembiayaan Murabahah Pada Nasabah di Baitul Maal Wa Tamwil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”**. Jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu ditemukan bahwa prosedur ada tiga tahap yaitu pemohon telah memenuhi syarat-syarat sebagai pemohon, kemudian bagian pembiayaan mengumpulkan beberapa berkas yang telah diajukan kepada pemohon guna dilakukan penanganan oleh tim surveyor, setelah semua selesai kemudian tugas tim surveyor melakukan analisa kelengkapan atau terhadap calon nasabah atau anggota nasabah yang ingin melakukan pembiayaan.<sup>12</sup>

Persamaan pada penelitian ini dan penelitian selanjutnya yaitu sama-sama membahas mengenai mekanisme proses pembiayaan nasabah dan metode yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya yang dimana peneliti terdahulu pada Baitul Maal Wa Tamwil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sedangkan penelitian selanjutnya pada *Area Financing Operation* di Bank Syariah Indonesia Area Bandar Lampung.

2. Mudzakir Ilyas (2020), pada Jurnal Kajian Ekonomi Islam yang berjudul **“Mekanisme Pembiayaan Mitraguna Berkah PNS dengan Akad Murabahah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Prabumulih”**. Jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini

---

<sup>12</sup> Andreani Hanjani dan Dita Arie Haryati, “Mekanisme Pembiayaan Murabahah Pada Nasabah Di Baitul Maal Wa Tamwil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,” *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia* Vol 1, no. 1 (2018): 46–51, <https://doi.org/10.18196/jati.010105>.

yaitu hasil penelitian diketahui bahwa mekanisme pembiayaan mitraguna berkah ada 3 tahapan yaitu: (1) permohonan menjadi nasabah mitraguna berkah, (2) proses verifikasi dokumen nasabah, (3) proses pencairan pembiayaan mitraguna berkah. adapun akad yang diterapkan pada pembiayaan mitraguna berkah pada tahap proses pencairan menggunakan akad murabahah. Penggunaan akad murabahah ini sudah sesuai dengan landasan hukum baik secara syariah maupun hukum positif.<sup>13</sup>

Persamaan pada penelitian ini dan penelitian selanjutnya yaitu sama-sama membahas mengenai mekanisme proses pembiayaan nasabah dan metode yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya yang dimana peneliti terdahulu pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Prabumulih sedangkan penelitian selanjutnya pada *Area Financing Operation* di Bank Syariah Indonesia Area Bandar Lampung. Selain itu perbedaannya yaitu pada objek penelitian yang dimana peneliti terdahulu penelitian menggunakan objek pembiayaan mitraguna berkah PNS, sedangkan penelitian selanjutnya menggunakan objek proses pembiayaan nasabah pada *Area Financing Operation*.

3. Asma' Fajar Fitrianingtyas dan Qosim Khoiri Anwar (2021), pada Jurnal Ilmiah Mahasiswa: Studi Syariah, Hukum, dan Filantropi yang berjudul **“Analisis Mekanisme Pembiayaan Murabahah Berdasarkan PBI Nomor: 7/46/PBI/2005”**. Jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu

---

<sup>13</sup> Mudzakir Ilyas, “Mekanisme Pembiayaan Mitraguna Berkah PNS Dengan Akad Murabahah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Prabumulih,” *Adl Islamic Economic: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* Vol 2, no. 1 (2020): 161–80, <https://doi.org/10.56644/adl.v1i2.20>.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa mekanisme pembiayaan murābahah di BSI KCP Sukoharjo Kartasura terdiri dari pengisian formulir pengajuan pembiayaan, pengecekan *BI Checking*, survey, dll. Mekanisme pembiayaan secara umum sudah sesuai. Namun dalam implementasinya, tidak semua ketentuan telah dijalankan dengan baik. BSI KCP Sukoharjo Kartasura melakukan akad murabahah sebelum barang tersebut menjadi milik bank. Kemudian dapat dikatakan terjadi rekayasa dalam pelaksanaan pembiayaan. Faktor penyebabnya adalah bank ingin menghemat waktu, meminimalkan biaya, dan lain-lain.<sup>14</sup>

Persamaan pada penelitian ini dan penelitian selanjutnya yaitu sama-sama membahas mengenai mekanisme proses pembiayaan nasabah dan metode yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya yang dimana peneliti terdahulu pada BSI KCP Sukoharjo Kartasura sedangkan penelitian selanjutnya pada *Area Financing Operation* di Bank Syariah Indonesia Area Bandar Lampung. Selain itu perbedaannya yaitu pada objek penelitian yang dimana peneliti terdahulu penelitian menggunakan objek pembiayaan murabahah berdasarkan PBI Nomor: 7/46/PBI/2005, sedangkan penelitian selanjutnya menggunakan objek proses pembiayaan nasabah pada *Area Financing Operation*.

4. Aransca Shiddiq (2019), pada skripsi yang berjudul **“Mekanisme Pembiayaan Multiguna PT. Bank Aceh Syariah AREAP Sutomo Medan”**. Jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu

---

<sup>14</sup> Asma' Fajar Fitriningtyas dan Qosim Khoiri Anwar, “Analisis Mekanisme Pembiayaan Murabahah Berdasarkan PBI Nomor: 7/46/PBI/2005,” *Al-Hakim: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Studi Syariah, Hukum Dan Filantropi* Vol 3, no. 2 (2021): 140–42.



penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam pembiayaan Multiguna terdapat beberapa proses yaitu proses permohonan, proses verifikasi, proses realisasi dan proses pencairan.<sup>15</sup>

Persamaan pada penelitian ini dan penelitian selanjutnya yaitu sama-sama membahas mengenai mekanisme proses pembiayaan nasabah dan metode yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya yang dimana peneliti terdahulu pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Sutomo Medan sedangkan penelitian selanjutnya pada *Area Financing Operation* Bank Syariah Indonesia Area Bandar Lampung. Selain itu perbedaannya yaitu pada objek penelitian yang dimana peneliti terdahulu penelitian menggunakan objek Pembiayaan Multiguna, sedangkan penelitian selanjutnya menggunakan objek proses pembiayaan nasabah pada *Area Financing Operation*.

5. Liana Rekha Rosida (2018), pada tugas akhir yang berjudul **“Proses Pemberian Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Semarang”**. Jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengajuan permohonan pembiayaan dilakukan oleh nasabah dan melengkapi persyaratan yang diminta, analisis pembiayaan dilakukan oleh FCLA (Financing Compliance & Legal Admin) untuk pengecekan kelengkapan dokumen, keputusan pembiayaan atas permohonan pembiayaan nasabah, penerbitan SP3, keputusan atas permohonan pembiayaan

---

<sup>15</sup> Aransca Shiddiq, “Mekanisme Pembiayaan Multiguna PT. Bank Aceh Syariah AREAP Sutomo Medan,” (*Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*), 2019.

nasabah, kemudian agunan dikuasakan oleh nasabah kepada pihak bank yang akan dicek kelengkapan data dan dokumen yang berkaitan dengan penilaian agunan oleh CV (Collateral Valuation), dan realisasi pembiayaan yaitu tahap pencairan pembiayaan yang dilaksanakan oleh LPDC (Loan Processing & Document Custody).<sup>16</sup>

Persamaan pada penelitian ini dan penelitian selanjutnya yaitu sama-sama membahas mengenai mekanisme proses pembiayaan nasabah dan metode yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya yang dimana peneliti terdahulu pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Semarang sedangkan penelitian selanjutnya pada *Area Financing Operation* Bank Syariah Indonesia Area Bandar Lampung. Selain itu perbedaannya yaitu pada objek penelitian yang dimana peneliti terdahulu penelitian menggunakan objek Pembiayaan Murabahah, sedangkan penelitian selanjutnya menggunakan objek proses pembiayaan nasabah pada *Area Financing Operation*.

## H. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.<sup>17</sup> Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian.<sup>18</sup> Dalam

---

<sup>16</sup> Liana Rekha Rosida, "Proses Pemberian Pembiayaan Mudharabah Di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Semarang," (*Tugas Akhir, UIN Walisongo Semarang*), 2018.

<sup>17</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yaniarti, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 68.

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 2.

penelitian ini, penulis menggunakan berbagai metode penelitian.

### **1. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini yaitu pada PT. Bank Syariah Indonesia Area Bandar Lampung *Area Financing Operation* Bandar Lampung yang beralamat di Jl. Diponegoro No. 189, Kel. Gotong Royong, Kec. Gotong Royong, Kota Bandar Lampung, 35119.

### **2. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian**

#### 1) Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi yang berada pada objek penelitian. Penelitian lapangan adalah metode untuk menemukan secara spesifik tentang apa yang sedang terjadi pada suatu keadaan ditengah-tengah kehidupan masyarakat.<sup>19</sup> Hakikatnya penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yang didukung juga penelitian pustaka (*Library Research*) yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi, misalnya: buku, catatan, dokumen-dokumen, dan referensi lainnya yang berkaitan dengan mekanisme *Area Financing Operation* terhadap proses pembiayaan nasabah.

#### 2) Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang dilakukan berdasarkan pada fenomena yang terjadi. Sifat dari penelitian ini termasuk dalam penelitian

---

<sup>19</sup> Mardallis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 28.

deskriptif.<sup>20</sup> Metode deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan seakurat mungkin sesuatu yang menjadi objek, gejala atau kelompok tertentu, dan menjawab pertanyaan tentang fenomena dan kejadian yang sedang terjadi saat ini. Penelitian deskriptif, yang dimaksud peneliti adalah penelitian yang menggambarkan bagaimana mekanisme *Area Financing Operation* (AFO) dalam proses pembiayaan nasabah di PT. Bank Syariah Indonesia Area Bandar Lampung *Area Financing Operation* Bandar Lampung.

### **3. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **a. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sesuatu yang dapat diteliti baik orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembuatan sasaran. Subjek penelitian ini adalah manajer dan karyawan Bank Syariah Indonesia Area Bandar Lampung *Area Financing Operation* Bandar Lampung.

#### **b. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud berupa sifat yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penelitian dan juga proses. Objek penelitian ini adalah Mekanisme *Area Financing Operation* (AFO) dalam proses pembiayaan nasabah.

### **4. Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, baik dari individu ataupun perseorangan, seperti hasil wawancara, dokumentasi

---

<sup>20</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), 43.

ataupun hasil pengisian kuisioner.<sup>21</sup> Data primer merupakan data yang diperoleh dengan cara melakukan penelitian langsung dilapangan untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian.<sup>22</sup> Pengambilan data primer pada penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan sejumlah keterangan melalui wawancara yang dilakukan terhadap manajer dan karyawan Bank Syariah Indonesia Area Bandar Lampung *Area Financing Operation* Bandar Lampung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh seseorang yang melakukan penelitian dri sumber-sumber yang ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penulis terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku-buku, website atau hasil penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini sesuai dengan lingkup penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi yaitu kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 388.

<sup>22</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), 168.

<sup>23</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 82.

kegiatan penelitian, sehingga didapatkan gambaran secara jelas tentang objek penelitian tersebut.<sup>24</sup> Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pencatatan serta sistematis terhadap objek yang diteliti. Menurut Winarno Surahmad, observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diteliti, baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan.<sup>25</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan proses pelaksanaan *Area Financing Operation* yang bertujuan untuk mengantisipasi atau meminimalisir pembiayaan bermasalah.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dan menggunakan cara tanya jawab bisa dengan bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara lain pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan ataupun tanpa menggunakan pedoman.<sup>26</sup> Menurut Sugiyono, wawancara merupakan Teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban dicatat atau direkam.<sup>27</sup> Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara yang bebas terpimpin yaitu pewawancara membawa kerangka pertanyaan-pertanyaan yang disajikan kepada narasumber. Wawancara yang

---

<sup>24</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), 42.

<sup>25</sup> Winarso Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 2006), 162.

<sup>26</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), 31.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 203.

diajukan dalam penelitian ini adalah wawancara tertutup.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung kepada informan, yaitu pada orang-orang yang berkompeten di Bank Syariah Indonesia Area Bandar Lampung, dan mengajukan pertanyaan kepada kepala divisi dan karyawan Bank Syariah Indonesia Area Bandar Lampung yang bertugas pada bagian *Area Financing Operation* yang dapat memberikan keteralangan-keterangan tentang administrasi pembiayaan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan khusus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.<sup>28</sup> Dokumentasi juga merupakan cara pengumpulan data yang berupa bukti-bukti tertulis dari objek-objek penelitian untuk memperkuat data yang diperoleh khususnya yang berkaitan dengan data penelitian yang akan dilakukan.

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh dokumen yang ada di Bank Syariah Indonesia Area Bandar Lampung dan yang ada didalamnya seperti, peneliti mengambil dokumen antara lain: sejarah singkat, struktur organisasi, serta dokumen tentang administrasi pembiayaan, sehingga peneliti dapat memperolehnya melalui mekanisme copy disket secara langsung pada Bank Syariah Indonesia Area Bandar Lampung.

---

<sup>28</sup> Ibid., 82.

## 6. Teknik Analisis Data

Menurut Milles dan Huberman analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, penulis sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka penulis akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu dan diperoleh hasil yang kredibel. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>29</sup> Adapun alur tahapannya sebagai berikut:

### a. Pengumpulan Data

Yaitu mengelompokkan data sesuai dengan topik pembahasan. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi di kumpulkan dalam bentuk laporan dan dipilih hal-hal pokoknya sehingga penulis memperoleh data yang sesuai dan bervariasi.

### b. Reduksi Data

Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengekstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan - catatan lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencari kembali bila diperlukan.

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019), 321.



c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan atau menyajikan data pada penelitian ini yang berupa sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

d. Penarikan Kesimpulan/verifikasi

Setelah dilakukan penyajian data, selanjutnya menarik kesimpulan. Artinya, kesimpulan ini baru kesimpulan awal yang sifatnya sementara dan akan berubah dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat akan mendukung kesimpulan awal maka kesimpulan berubah. Sebaiknya apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kembali kelapangan mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

e. Analisis Data Induktif

Penelitian ini menggunakan teknik induktif, yaitu metode yang pada proses pikirnya diawali dari sesuatu yang khusus mengarah ke umum, dimana dalam melakukan kesimpulan menggunakan pengamatan. Penelitian induktif mempunyai tujuan untuk menemukan pengetahuan baru. In dapat diawali pada sesuatu yang menarik dan sedang digeluti penulis. Penulis akan menentukan masalah penelitian berdasarkan apa yang sedang digeluti dan ditentukan untuk menyusun pertanyaan penelitian. Selanjutnya penulis akan berupaya untuk memperoleh datanya.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang dilakukan, penulis menyusun sistematika pembahasan yang memberikan informasi mengenai materi secara terbatas dari tiap-tiap bab. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pertama merupakan pendahuluan sebagai dasar acuan mengapa penelitian ini dilakukan. Pada bab ini menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab kedua ini membahas tentang teori-teori yang sesuai dengan penelitian. Teori ini membantu untuk mempertajam pemikiran mengenai berbagai hal yang dilakukan dalam suatu penelitian. Teori-teori ini tentunya berdasarkan sumber dan referensi dari berbagai literatur yang berkaitan dengan tema dan topik penelitian.

### **BAB III : DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian yang berisi mengenai sejarah objek penelitian, visi dan misi, struktur organisasi, *job descriptions*, dll. Serta penyajian fakta dan data penelitian.

### **BAB IV : ANALISIS PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang hasil analisis data penelitian dan temuan penelitian. Dalam hal ini, peneliti membahas temuan penelitian sebagaimana yang dideskripsikan pada hasil penelitian. Temuan penelitian ini berisi jawaban rumusan masalah dan tujuan penelitian yang berdasarkan landasan teori yang digunakan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi mengenai simpulan hasil penelitian serta hasil dari rekomendasi analisis data yang telah digunakan.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. *Stewardship Theory*

Teori yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teori *Stewardship*. Teori ini dicetuskan oleh Donaldson dan Davis berdasar pada ilmu psikologi dan sosiologi. Teori ini didesain untuk menciptakan suatu bentuk perilaku yang memiliki arah pada “sikap melayani” (*Stewardship*). Sikap melayani merupakan suatu sikap yang menjadikan pelayanan pengganti atas kepentingan pribadi sebagai landasan bagi kepemilikan dan kekuasaan (*power*).

*Steward* memiliki kepercayaan bahwa kepentingan mereka diletakkan sejajar dengan kepentingan perusahaan dan pemilik (*principal*). Setiap pihak berkenan mencapai penghayatan rangkaian prinsip dan membentuk sikap pro-organisasi dan “*Sense Of Belonging*” yang tinggi agar dapat memperoleh utilitas yang ditunjukkan langsung ke organisasi bukan tujuan personal. Hal ini menciptakan lingkungan kerja dimana tiap bagian organisasi memiliki pikiran dan bertindak seperti seorang pemilik. Teori *Stewardship* memiliki arah tujuan pada perilaku kesesuaian bersama. Ketika kepentingan steward dan principal berbeda, steward akan berusaha bekerjasama daripada menentangnya, karena *steward* lebih bertujuan pada suatu usaha untuk memenuhi tujuan organisasi.<sup>30</sup>

Dalam kaitannya dengan produk pembiayaan perbankan syariah, teori *stewardship* menempatkan Bank syariah sebagai principal yang memberikan kepercayaan pengelolaan dananya secara ideal kepada nasabah sebagai *steward* sehingga mampu mewujudkan segala kepentingan bersama antara principal dan *steward*, dalam hal ini adalah memperoleh keuntungan.

---

<sup>30</sup> Octavianus Pasoloron dan Firdaus Abdul Rahman, “Teori Stewardship: Tinjauan Konsep Dan Implikasinya Pada Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik,” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* Vol 3, no. No 2 (2001): 424–25.

## **B. Bank Syariah**

### **1. Pengertian Bank Syariah**

Kata Bank berasal dari bahasa Italia *banco* yang berarti uang. Biasanya bank menghasilkan untung dari biaya transaksi atau jasa yang diberikan dan bunga dari pinjaman uang. Bank dikenal sebagai tempat menyimpan uang dan tempat meminjam uang. Menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari pengertian diatas, dapat dipahami bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dan segala aktivitasnya selalu berkaitan dengan keuangan. Adapun dalam menjalankan kegiatan usahanya, bank di Indonesia dibedakan menjadi dua yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip konvensional, dan berdasarkan prinsip syariah.<sup>31</sup>

Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Bab 1 Pasal 1, Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Usaha Unit Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.<sup>32</sup> Lain halnya dengan pendapat dari Sutan Remy Shahdainy, bank syariah adalah lembaga yang berfungsi sebagai intermediasi, yaitu mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan tanpa

---

<sup>31</sup> Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 24.

<sup>32</sup> Edi Susilo, *Analisis Pembiayaan Dan Risiko Perbankan Syariah*, cet ke-1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 11.

berdasarkan prinsip bunga, melainkan berdasarkan prinsip syariah.<sup>33</sup>

## 2. Tujuan Bank Syariah

Bank syariah memiliki tujuan yang lebih luas dibandingkan dengan bank konvensional, berkaitan dengan keberadaannya sebagai institusi komersial dan kewajiban moral yang disandangnya. Selain bertujuan meraih keuntungan sebagaimana layaknya bank konvensional pada umumnya, bank syariah juga mempunyai tujuan diantaranya sebagai berikut:

- a) Menyediakan lembaga keuangan perbankan sebagai sarana meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat.
- b) Meningkatkan partisipasi masyarakat banyak dalam proses Pembangunan
- c) Membentuk masyarakat agar berfikir secara ekonomis dan berperilaku bisnis untuk meningkatkan kualitas hidupnya
- d) Berusaha bahwa metode bagi hasil pada bank Syari'ah dapat beroperasi, tumbuh, dan berkembang melebihi bank-bank dengan metode lain.<sup>34</sup>

## C. Pembiayaan

### 1. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan atau *financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah di rencanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.<sup>35</sup> Dalam arti sempit, pembiayaan mengacu pada dana yang

---

<sup>33</sup> Sutan Remy Shahdainy, *Perbankan Islam*, cet ke-3 (Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti, 2007), 1.

<sup>34</sup> Edy Wibowo dan Untung Handy Widodo, *Mengapa Memilih Bank Syari'ah?* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 37.

<sup>35</sup> Mohammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 17.

diberikan kepada nasabah oleh lembaga keuangan seperti bank syariah. Pendanaan secara luas mengacu pada pembiayaan atau pencairan, yaitu dana yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang direncanakan, baik sendiri atau oleh orang lain.<sup>36</sup>

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit unit*. Sedangkan menurut UU No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan mendefinisikan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah sebagai penyediaan uang atau tagihan yang di persamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>37</sup>

Pembiayaan memiliki perbedaan dengan kredit bank konvensional, perbedaan ini terletak pada akad, tujuan maupun substansinya. Bahwa pembiayaan terikat pada prinsip-prinsip syariah dengan memilih dan memilih objek serta tujuan penggunaan dananya. Setiap orang yang mengajukan pembiayaan di bank syariah mempunyai tujuan penggunaan yang berbeda. Perbedaan penggunaan dana ini akan memunculkan klausul akad yang berbeda. Maka dalam bank syariah dikenal berbagai akad sesuai tujuan penggunaan dananya. Hal ini jelas berbeda dengan kredit. Apapun tujuan penggunaan dananya maka akadnya hanya satu yaitu kredit. Hal demikian tidak diperbolehkan dalam bank syariah. Kredit yang berarti memberikan kepercayaan pada nasabah untuk menggunakan dana yang diperoleh dari bank mempunyai banyak tujuan. Dalam bank konvensional perbedaan

---

<sup>36</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, edisi 1 (Yogyakarta: ekonasia, 2005), 304.

<sup>37</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, cet ke-11 (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 82.

tujuan ini hanya di klasifikasi dengan produk yang berbeda, akan tetapi akadnya tetap satu yaitu kredit.<sup>38</sup>

Akan tetapi islam telah melarang kredit, karena kredit mengandung unsur Riba. Didalam islam sendiri memang telah melarang dengan yang namanya riba karena riba merupakan tambahan yang pasti atas tambahan pokok yang diambil pemberi kreditur (pinjaman) sesuai dengan jangka waktu pinjaman. Seperti yang tertuang dalam QS. Ali Imran ayat 130:

تُفْلِحُونَ لَعَلَّكُمْ اللَّهُ وَاتَّقُوا مُضَعَفَةً أَضْعَافًا رَبِّوَا تَأْكُلُوا لَا أَمْنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertaqwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.”*

Dari ayat diatas dapat kita simpulkan bahwa Allah SWT memang telah melarang dengan yang namanya riba dikarenakan perbuatan tersebut sangat merugikan bagi saudara sesama muslim kita yang mengalami kesulitan.

Pembiayaan dalam perbankan syariah atau istilah teknisnya aktiva produktif, menurut ketentuan bank Indonesia adalah penanaman dana bank syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, qardh, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif serta sertifikat wadiah bank Indonesia.<sup>39</sup>

Semua bank wajib memiliki kewajiban umum penamaan dana secara tertulis, definisi penamaan dana adalah penyediaan dana, dan/atau barang serta fasilitas lainnya kepada nasabah, yang tidak bertentangan dengan

<sup>38</sup> Edi Susilo, *Analisis Pembiayaan Dan Risiko Perbankan Syariah*, 109.

<sup>39</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 302.



konsep syariah dan standar akuntansi perbankan islam yang berlaku. Penamaan dana pada bank syariah berupa pembiayaan.<sup>40</sup>

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 21 Tahun 2008, Bank Syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

- a. Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*
- b. Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntaiya bittamlik*
- c. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam*, dan *istishna*
- d. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qard*, dan
- e. Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa.

Dari pengertian diatas, dapat dijelaskan bahwa pembiayaan dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang, kemudian adanya kesepakatan antara bank dengan nasabah penerima pembiayaan dengan perjanjian (akad) yang telah dibuat.<sup>41</sup>

## 2. Tujuan pembiayaan

Pembiayaan merupakan sumber pendapatan bagi bank syariah. Tujuan yang dilakukan oleh bank syariah terkait dengan *stakeholder* yakni:

---

<sup>40</sup> Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Financial Managemen* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 3.

<sup>41</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), 73.

- 1) **Pemilik**  
Dari sumber pendapatan di atas, para pemilik berharap akan memperoleh penghasilan dana dari dana yang ditanamkan pada bank tersebut.
- 2) **Pegawai**  
Para pegawai berharap memperoleh kesejahteraan dari bank yang dikelolanya.
- 3) **Masyarakat**  
Sebagai pemilik dana, mereka mengharapkan dari dana yang diinvestasikan akan memperoleh bagi hasil. Bagi para debitur, dengan penyediaan dana baginya, mereka terbantu guna menjalankan usahanya (sektor produktif) atau terbantu untuk pengadaan barang yang diinginkan (pembiayaan konsumtif). Bagi masyarakat umumnya konsumen, mereka dapat memperoleh barang-barang yang diinginkannya.
- 4) **Pemerintah**  
Akibat penyediaan pembiayaan, pemerintah terbantu dalam pembiayaan bangunan negara, disamping itu akan diperoleh pajak (berupa pajak penghasilan atas keuntungan yang diperoleh bank dan juga perusahaan-perusahaan).
- 5) **Bank**  
Bagi bank yang bersangkutan hasil dari penyaluran pembiayaan, diharapkan bank dapat meneruskan dan mengembangkan usahanya agar dapat survival dan meluas jaringan usahanya, sehingga banyak masyarakat yang dapat dilayaninya.<sup>42</sup>  
Berikut adalah tujuan pemberian pembiayaan secara umum antara lain yaitu sebagai berikut:
  - 1) Mencari keuntungan, karena keuntungan sangat penting dalam kelangsungan hidup lembaga keuangan dan dapat membesarkan usahanya;

---

<sup>42</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Ekosinia, 2005), 196.

- 2) Membantu usaha nasabah yang memerlukan dana;
- 3) Membantu pemerintah diberbagai bidang. Bagi pemerintah semakin banyak pembiayaan yang disalurkan oleh pihak lembaga keuangan, maka semakin baik, mengingat semakin banyak pembiayaan berarti ada kucuran dana dalam rangka peningkatan pembangunan diberbagai sektor, terutama sektor *riil*;
- 4) Untuk meningkatkan daya guna uang karena dengan diberikannya pembiayaan maka akan berguna untuk menghasilkan barang dan jasa, serta untuk meningkatkan pemerataan pendapatan.<sup>43</sup>

### 3. Fungsi Pembiayaan

Ada beberapa fungsi pembiayaan, diantaranya yaitu:

- 1) Meningkatkan daya guna uang
- 2) Meningkatkan daya guna barang
- 3) Meningkatkan peredaran uang
- 4) Menimbulkan kegairahan berusaha
- 5) Pembiayaan sebagai alat stabilitas ekonomi
- 6) Pembiayaan sebagai jembatan untuk peningkatan pendapatan nasional
- 7) Pembiayaan sebagai alat hubungan ekonomi internasional.<sup>44</sup>

### 4. Jenis-jenis Pembiayaan

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit unit*. Adapun jenis-jenis pembiayaan yaitu menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua hal berikut:

- a. Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam

<sup>43</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2002),

<sup>44</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, 2005, 303.

arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi.

- b. Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Menurut keperluannya, pembiayaan produktif dapat dibagi menjadi dua hal yaitu:

- a. Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi, dan bentuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang.
- b. Pembiayaan investasi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal (*capital goods*) serta fasilitas-fasilitas yang erat kaitannya dengan itu.<sup>45</sup>

## 5. Akad-akad Pembiayaan

Adapun akad-akad pembiayaan yang biasa dipergunakan dalam pembiayaan pada bank syariah adalah sebagai berikut:

### 1) *Al-Mudharabah*

*Al-Mudharabah* adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati.<sup>46</sup> Menurut kesepakatan yang dituangkan didalam kontrak, apabila terjadi kerugian maka kerugian tersebut ditanggung oleh pemilik dana selama kerugian itu bukan akibat kelalaian sipengelola. Seandainya kerugian itu disebabkan karena kecurangan atau

---

<sup>45</sup> Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018), 4.

<sup>46</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 41.

kelalaian sipengelola, maka sipengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.<sup>47</sup>

Syarat dalam akad mudharabah yaitu:

1. Adanya kedua belah pihak yang berakad
2. Pemilik modal (sahibul mal) dan pengelola modal (mudharib) harus cakap hukum.
3. Modal harus jelas jumlah dan nilainya dan juga harus ada pada saat dilaksanakan akad mudharabah.
4. Jumlah keuntungan harus jelas.
5. Keuntungan tidak dihitung berdasarkan presentase dari jumlah modal yang di berikan oleh pemilik modal.<sup>48</sup>

## 2) *Al-Musyarakah*

*Al-Musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.<sup>49</sup>

Syarat dalam akad musyarakah yaitu:

1. Pemodal dan pengelola merupakan orang yang cakap hukum.
2. Shigat penawaran dan penerimaan (ijab dan qabul) harus diucapkan oleh kedua belah pihak guna menunjukkan kemauan mereka untuk menyempurnakan kontrak.
3. Modal harus berbentuk uang tunai yang jelas namanya.

---

<sup>47</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum* (IB dan Tazkia Institute, 1999), 135.

<sup>48</sup> Imam Mustofa, *Fiqih Muamalah Kontemporer* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 156.

<sup>49</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 90.

### 3) *Al-Murabahah*

Antinio Syafi'I mendefenisikan *al-murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati antara pihak bank dan nasabah, sehingga penjual harus memberi tahu harga pokok dan berapa keuntungan sebagai tambahannya. Pada prinsipnya murabahah itu jual beli, ketika ada permintaan dari nasabah, bank terlebih dahulu membeli pesanan sesuai permintaan nasabah, lalu bank menjual kepada nasabah dengan harga asli lalu ditambah dengan margin keuntungan yang telah disepakati secara bersama.<sup>50</sup>

Syarat dalam akad murabahah menurut Usmani (1999) yaitu:

1. Penjual menyatakan biaya perolehan barang yang akan dijualnya dan menjual kepada orang lain dengan menambahkan tingkat keuntungan yang diinginkan.
  2. Tingkat keuntungan dalam murabahah dapat ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama.
  3. Semua biaya yang dikeluarkan penjual dalam rangka memperoleh barang seperti biaya pengiriman, pajak, dll.
  4. Murabahah dikatakan sah hanya ketika biaya-biaya perolehan barang dapat ditentukan secara pasti.
- ### 4) *Ba'i As-salam*

*Ba'i as-salam* atau disebut juga dengan salam merupakan jual beli dalam sistem pemesanan, pembelian barang yang pembayarannya dilunasi dimuka, sedangkan penyerahan barang dilakukan dikemudian hari. Akad salam ini digunakan untuk memfasilitasi pembelian suatu barang (biasanya

---

<sup>50</sup> Darsono, *Perbankan Syariah Di Indonesia* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), 221.

barang hasil petani) yang memerlukan waktu untuk memproduksinya.<sup>51</sup>

Ulama telah bersepakat bahwa salam diperbolehkan dengan syarat sebagai berikut:

1. Jenis objek jual-beli salam harus jelas.
  2. Sifat objek jual beli salam harus jelas.
  3. Kadar atau ukuran objek jual beli salam harus jelas.
  4. Jangka waktu pemesanan objek jual beli salam harus jelas.
  5. Asumsi modal yang dikeluarkan harus diketahui masing-masing pihak.<sup>52</sup>
- 5) *Ba'i Al-Istisna'*

*Ba'i al-istisna'* adalah jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan apakah pembayaran dilakukan dimuka, melalui cicilan atau ditangguhkan sampai suatu waktu pada masa yang akan datang.<sup>53</sup>

Syarat sah *Ba'i al-Istisna'* yaitu:

1. *Mashnu'* yaitu barang yang menjadi objek kontrak harus diperincikan sedemikian rupa untuk menghilangkan ketidakjelasan mengenai barang.
2. Harga harus diketahui oleh semua pihak, bisa dibayar pada waktu akad, secara cicilan, atau ditangguhkan pada masa yang akan datang dan harga tidak bisa dinaikan atau diturunkan kecuali atas kesepakatan bersama.<sup>54</sup>

---

<sup>51</sup> Rizal Yahya, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori Dan Praktik Syariah* (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2014), 206.

<sup>52</sup> Imam Mustofa, *Fiqih Muamalah Kontemporer* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 89.

<sup>53</sup> Darsono, *Dinamika Produk Dan Akad Keuangan Syariah Di Indonesia* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), 230.

<sup>54</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Wacana Ulama Dan Cendekiawan* (IB dan Tazkia Institute, 1999), 146.

6) *Ijarah*

Menurut bahasa *ijarah* berasal dari kata *al-ajru* yang artinya adalah *al-iwad*, dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai ganti dan upah, dalam arti luar, *ijarah* adalah suatu akad yang berisi penukaran manfaat sesuatu dengan jalan memberikan imbalan dalam jumlah tertentu. Akad *Ijarah* merupakan kontrak antara bank syariah sebagai pihak yang menyewakan barang dengan nasabah sebagai penyewa, dengan menentukan biaya sewa yang disepakati oleh pihak bank dan pihak penyewa. Barang-barang yang dapat disewakan pada umumnya adalah aset tetap, seperti gedung, mesin dan peralatan, kendaraan, dan aset tetap lainnya.<sup>55</sup>

Adapun syarat didalam akad *ijarah* tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kerelaan dari pihak yang melaksanakan akad.
2. *Ma'jur* memiliki manfaat dan manfaatnya dibenarkan dalam Islam, dapat dinilai atau diperhitungkan.

## 6. Analisis Prinsip-prinsip Pembiayaan

Terdapat beberapa prinsip-prinsip penilaian pembiayaan yang sering dilakukan yaitu analisis 5C dan 1S, analisis 7P dan studi kelayakan. Kedua prinsip ini 5C dan 7P memiliki persamaan yaitu apa yang terkandung dalam 5C dirinci lebih lanjut dalam prinsip 7P disamping lebih terinci juga jangkauan analisisnya lebih luas dari 5C.<sup>56</sup>

- 1) *Character*, adalah sifat atau watak seseorang, dalam hal ini adalah calon debitur. Tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan kepada bank bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan pembiayaan benar-benar dipercaya.

<sup>55</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), 159.

<sup>56</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, 2001, 91.



- 2) *Capacity*, untuk melihat kemampuan calon nasabah dalam membayar pembiayaan yang dihubungkan dengan kemampuannya mengelola bisnis serta kemampuannya mencari laba. Sehingga pada akhirnya akan terlihat kemampuannya dalam mengembalikan pembiayaan yang disalurkan. Semakin banyak sumber pendapatan seseorang maka akan semakin besar kemampuannya untuk membayar pembiayaan.
- 3) *Capital*, biasanya bank tidak bersedia untuk membiayai suatu usaha 100%, artinya setiap nasabah mengajukan permohonan pembiayaan harus pula menyediakan dana dari sumber lainnya atau modal sendiri dengan kata lain capital adalah untuk mengetahui sumber-sumber pembiayaan yang dimiliki nasabah terhadap usaha yang akan dibiayai oleh bank
- 4) *Collateral*, merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah pembiayaan yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya, sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin. Fungsi jaminan adalah sebagai pelindung bank dari resiko kerugian.
- 5) *Condition*, dalam menilai pembiayaan hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi sekarang dan untuk dimasa yang akan datang sesuai sektor masing-masing. Dalam kondisi perekonomian yang kurang stabil, sebaiknya pemberian pembiayaan untuk sektor tertentu jangan diberikan terlebih dahulu dan kalaupun jadi diberikan sebaiknya jugak dengan melihat prospek usaha tersebut dimasa yang akan datang.

Sedangkan penilaian 7P adalah sebagai berikut:

- 1) *Personally*, yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya/tingkah laku sehari-hari maupun masa lalunya. *Personally* juga mencakup sikap, emosi,

tingkah laku dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah.

- 2) *Party*, yaitu mengklasifikasikan nasabah kedalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya. Sehingga nasabah dapat digolongkan ke golongan tertentu dan akan mendapatkan fasilitas pembiayaan yang berbeda pula dari bank. Pembiayaan untuk pengusaha lemah, sangat berbeda dengan pembiayaan untuk pengusaha yang kuat modalnya, baik dari segi jumlah, bunga dan persyaratan lainnya.
- 3) *Purpose*, yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil pembiayaan, termasuk jenis pembiayaan yang diinginkan nasabah. Tujuan pengambilan pembiayaan dapat bermacam-macam apakah tujuan konsumtif atau untuk tujuan produktif atau untuk tujuan perdagangan.
- 4) *Prospect*, yaitu untuk menilai usaha bank dimasa yang akan datang apakah menguntungkan atau tidak, atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya. Hal ini penting mengingat jika suatu fasilitas pembiayaan yang dibiayai tanpa mempunyai prospek, bukan hanya bank yang rugi akan tetapi juga nasabah.
- 5) *Payment*, merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan pembiayaan yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian pembiayaan yang diperolehnya. Semakin banyak sumber penghasilan debitur maka akan semakin baik. Sehingga jika salah satu usahanya merugi akan dapat ditutupi oleh sektor lain.
- 6) *Profitability*, yaitu untuk menganalisa bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba. Profitabilitas diukur dari periode ke periode. Apakah tetap sama atau semakin meningkat dengan adanya tambahan pembiayaan yang akan diperoleh dari bank.
- 7) *Protection*, tujuannya adalah bagaimana menjaga pembiayaan yang dikucurkan oleh bank namun

melalui suatu perlindungan. Perlindungan dapat berupa jaminan /barang atau asuransi.

## D. Nasabah

### 1. Pengertian Nasabah

Nasabah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang diartikan sebagai: Nasabah adalah 1) orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank (dalam hal keuangan); pelanggan: seperti bank itu mengadakan malam perkenalan dengan para nasabahnya; 2) orang yang menjadi tanggungan asuransi: seperti petugas asuransi itu dituduh menggelapkan uang nasabah; 3) perbandingan; pertalian.<sup>57</sup>

Nasabah merupakan pihak yang menggunakan jasa bank. Penghimpunan dana dan pemberian kredit merupakan pelayanan jasa perbankan yang utama dari semua kegiatan lembaga keuangan bank. Menurut UU Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, dalam pasal 1 ayat 16 Nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank.<sup>58</sup> Menurut Kasmir, Nasabah merupakan konsumen yang membeli atau menggunakan produk yang dijual atau ditawarkan oleh bank.<sup>59</sup>

### 2. Jenis-jenis Nasabah Bank

Berdasarkan UU No 10 Undang Nomor 10 Tahun 1998, dalam pasal 1 ayat 16 Nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank. Nasabah dibagi menjadi:

- a. Nasabah penyimpan adalah nasabah yang menempatkan dananya di bank dalam bentuk

---

<sup>57</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 453.

<sup>58</sup> UU Nomor 10 Tahun 1998, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan,” *Bank Indonesia*, 1998, 1–65.

<sup>59</sup> Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, 2008, 94.

simpanan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.

- b. Nasabah debitur adalah nasabah yang memperoleh fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.<sup>60</sup>



---

<sup>60</sup> UU Nomor 10 Tahun 1998, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.”

## DAFTAR RUJUKAN

### **Buku**

- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*. IB dan Tazkia Institute, 1999.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah Wacana Ulama Dan Cendekiawan*. IB dan Tazkia Institute, 1999.
- Arifin, Veithzal Rivai dan Arviyan. *Islamic Financial Managemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia, 1996.
- Darmawi, Herman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Darsono. *Dinamika Produk Dan Akad Keuangan Syariah Di Indonesia*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.
- Darsono. *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.
- Edi Susilo. *Analisis Pembiayaan Dan Risiko Perbankan Syariah*. Cet ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Hasan, Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Hermawan, Asep. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: PT. Grasindo, 2005.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Ke-6. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008.
- Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2002.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Cet ke-11. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.

- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Mardallis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Mohammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Edisi 1. Yogyakarta: ekonosia, 2005.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekosinia, 2005.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Mudharabah*. Jakarta: Rajawali, 2008.
- Muhammad, Badudu J.S dan Zain dan Sutan. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.
- Muhammad Lathief Ilhamy Nasution. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018.
- Mustofa, Imam. *Fiqih Muamalah Kontemporer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Mustofa, Imam. *Fiqih Muamalah Kontemporer*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2004.
- Rully Indrawan dan Poppy Yaniarti. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran*. Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Shahdainy, Sutan Remy. *Perbankan Islam*. Cet ke-3. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti, 2007.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2019.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodelogi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015.
- Surahmad, Winarso. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 2006.
- Widodo, Edy Wibowo dan Untung Handy. *Mengapa Memilih Bank Syari'ah?* Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Yahya, Rizal. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori Dan Praktik Syariah*. Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2014

### **Jurnal**

- Anwar, Asma' Fajar Fitriiningtyas dan Qosim Khoiri. "Analisis Mekanisme Pembiayaan Murabahah Berdasarkan PBI Nomor: 7/46/PBI/2005." *Al-Hakim: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Studi Syariah, Hukum Dan Filantropi* Vol 3, no. 2 (2021): 140–42.
- Darwanto, Yunita Agza dan. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah." *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam* Vol 10, no. 1 (2017): 225–45. <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v10i1.2433>.
- aryati, Andreani Hanjani dan Dita Arie. "Mekanisme Pembiayaan Murabahah Pada Nasabah Di Baitul Maal Wa Tamwil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta." *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia* Vol 1, no. 1 (2018): 46–51. <https://doi.org/10.18196/jati.010105>.
- Ilyas, Rahmat. "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari'ah." *Jurnal Penelitian* Vol 9, no. 1 (2015): 183–204. <https://doi.org/10.21043/jupe.v9i1.859>.
- Iqbal, Muhammad, Sunaryati Sunaryati, and Hadri Kusuma. "Determinants of Islamic Banking Vulnerability in Indonesia from 2014 to 2020." *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 12, no. 2 (2022): 105–118. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v12i2>.
- Mudzakir Ilyas. "Mekanisme Pembiayaan Mitraguna Berkah PNS

Dengan Akad Murabahah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Prabumulih.” *Adl Islamic Economic: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* Vol 2, no. 1 (2020): 161–80.  
<https://doi.org/10.56644/adl.v1i2.20>.

Octavianus Pasoloron dan Firdaus Abdul Rahman. “Teori Stewardship: Tinjauan Konsep Dan Implikasinya Pada Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik.” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* Vol 3, no. No 2 (2001): 424–25.

Rachmatulaily Tina Kartika Rinda dan Nadia Arisandi. “Mekanisme Pengawasan Pembiayaan Konsumtif Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pajajaran Bogor.” *Moneter: Jurnal Keuangan Dan Perbankan* Vol 7, no. 2 (2019): 53–58.  
<https://doi.org/10.32832/moneter.v7i2.2518>.

### Skripsi

Rosida, Liana Rekha. “Proses Pemberian Pembiayaan Mudharabah Di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Semarang.” (*Tugas Akhir, UIN Walisongo Semarang*), 2018.

Shiddiq, Aransca. “Mekanisme Pembiayaan Multiguna PT. Bank Aceh Syariah KCP Sutomo Medan.” (*Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*), 2019.

### Website

Indonesia, Bank Syariah. “Sejarah Bank Syariah Indonesia.” Accessed April 12, 2023. [https://ir.bankbsi.co.id/corporate\\_history.html](https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html).

### Lain-lain

Adhiwibowo, Kusuma. “Wawancara Pegawai BSI AFO Area Lampung.” Lampung: 08 Juni 2023, 2023.

Budhiarti, Kelly. “Wawancara Pegawai BSI AFO Area Lampung.” Lampung: 08 Juni 2023, 2023.

Mahyudin. “Wawancara Manager AFO BSI Area Lampung.” Lampung: 08 Juni 2023, 2023.

Saputra, Fajar Bayu. “Wawancara Pegawai BSI AFO Area Lampung.” Lampung: 08 Juni 2023, 2023.

UU Nomor 10 Tahun 1998. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.” *Bank Indonesia*, 1998, 1–65.

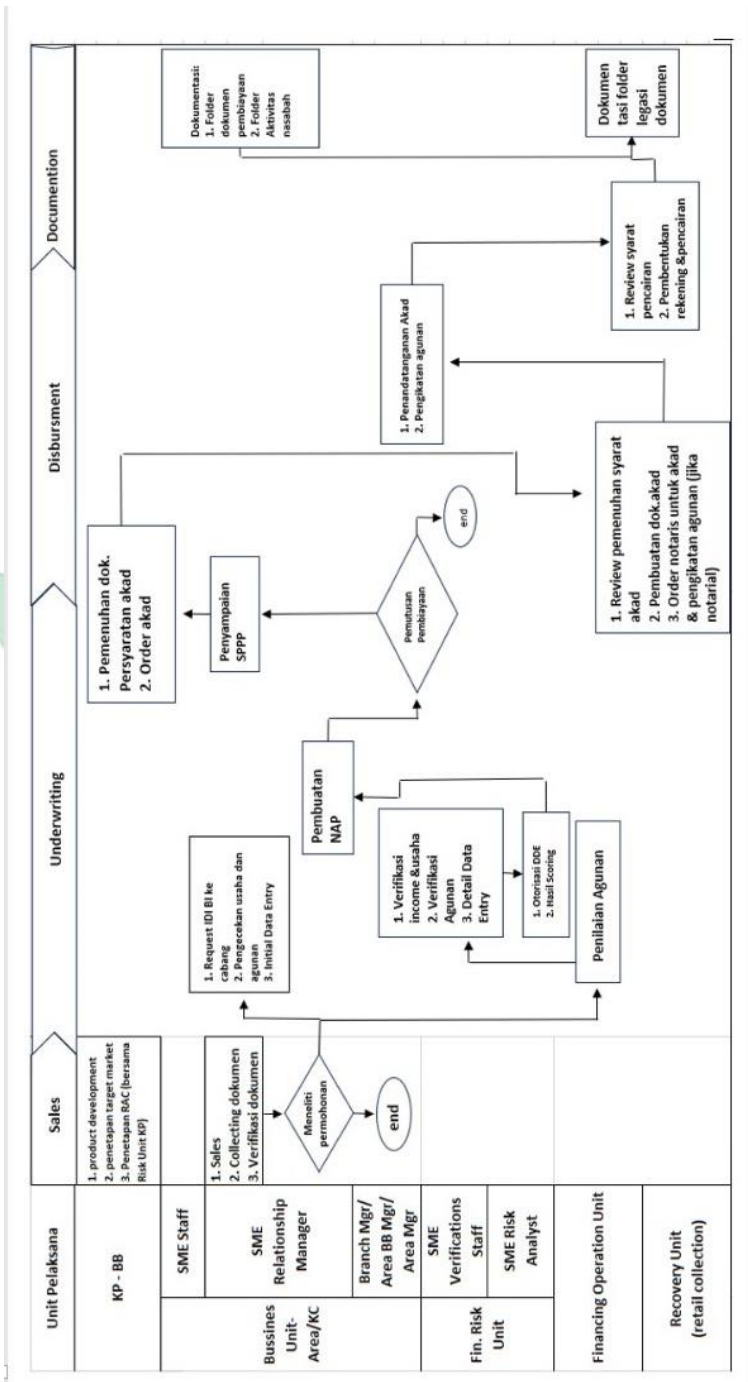




**Wawancara dengan manager dan karyawan *Financing Operation Unit***



# Alur Proses Pembiayaan Nasabah



## Surat Izin Pra Riset



PT Bank Syariah Indonesia  
 Area Financing Operation Lampung  
 Gd. Bank Syariah Indonesia  
 Area Lampung  
 Jl. Diponegoro No. 189  
 Bandar Lampung 35119  
 Telp. (0721) 258960, 258952  
 Fax. (0721) 258928  
 www.bankbsi.co.id

30 Desember 2022  
 02/636-3/0768/AFO Bandar Lampung

Kepada Yth  
 Dekan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
 Jl. Letkol Hi. Endro Suratmin Sukarame I  
 Bandar Lampung

Up. Yth. Bapak Dr. Madnasir, S.E., M.SI., Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Perihal: **Balasan Permohonan Izin Pra Riset No. 4581/Un.16/DE/PP.00.9/12/2022**

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Semoga Bapak beserta seluruh staff senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat serta mendapat taufiq dan hidayah dari Allah Subhanahu wa ta'ala

Menunjuk perihal diatas, dengan ini kami memberi izin untuk melakukan pra riset guna penulisan skripsi di Area Financing Operation Bandar Lampung dengan data mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Aulia Novitri Rachmalia  
 NPM : 1951020278  
 Jurusan/Semester : Perbankan Syariah/VII (tujuh)  
 Judul Skripsi : Mekanisme AFO terhadap proses pembiayaan Nasabah studi kasus pada PT. Bank Syariah Indonesia Area Bandar Lampung

Untuk menjadi perhatian perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mengizinkan pelaksanaan pra riset tersebut di tempat kami.
2. Izin pra riset diberikan semata-mata untuk keperluan akademik dalam penulisan Skripsi.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

PT. BANK SYARIAH INDONESIA Tbk.  
 AREA FINANCING OPERATION LAMPUNG



MAHYUDIN  
 AFO Manager

## Surat Izin Riset



PT Bank Syariah Indonesia  
 Area Financing Operation Lampung  
 Gd. Bank Syariah Indonesia  
 Area Lampung  
 Jl. Diponegoro No. 189  
 Bandar Lampung 35119  
 Telp. (0721) 259950, 259952  
 Fax. (0721) 259926  
[www.bankbsi.co.id](http://www.bankbsi.co.id)

07 Juni 2023  
 03/432-3/0768/AFO Bandar Lampung

Kepada Yth  
 Dekan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Jl. Letkol Hi. Endro Suratmin Sukarame I  
 Bandar Lampung

Up. Yth. Ibu Dr. Madnasir, S.E., M.Si. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Perihal : **Balasan Permohonan Izin Riset No. 3620/Un.16/DE/PP.00.9/05/2023**

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Semoga Bapak beserta seluruh staff senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat serta mendapat taufiq dan hidayah dari Allah Subhanahu wa ta'ala.

Menunjuk perihal diatas, dengan ini kami memberi izin untuk melaksanakan Izin Riset di Area Financing Operation Bandar Lampung dengan data sebagai berikut ;

Nama/NPM : Aulia Novitri Rachmalia / 1951020278  
 Jurusan / Semester : Perbankan Syariah / VIII (delapan)  
 Judul Skripsi : Mekanisme Area Financing Operation dalam Proses Pembiayaan Nasabah (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung Diponegoro)

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

PT. BANK SYARIAH INDONESIA Tbk.  
 AREA FINANCING OPERATION LAMPUNG

MAHYUDIN  
 AFO Manager

### **PEDOMAN WAWANCARA**

Wawancara kepada manager dan karyawan *Area Financing Operation* Bank Syariah Indonesia Area Bandar Lampung.

1. Apa yang dimaksud dengan *Area financing operation* tersebut?
2. Jenis pembiayaan apa saja yang ada di *Area Financing Operation*?
3. Berapa range masing-masing plafond pembiayaan pada jenis pembiayaan tersebut?
4. Bagaimana alur atau mekanisme pada *Area Financing Operation* (AFO) dalam proses pembiayaan nasabah?
5. Prinsip analisis apakah yang digunakan dalam menilai permohonan pembiayaan pada *Area Financing Operation* (AFO)?
6. Apa saja tugas dan fungsi *Area Financing Operation* (AFO) di PT. Bank Syariah Indonesia Area Bandar Lampung?
7. Apa saja kendala yang dihadapi *Area Financing Operation* (AFO) selama proses pencairan pembiayaan kepada nasabah?





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
 Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B- 129 /Un.16 / P1 /KT/VIII/ 2023

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
 NIP : 197308291998031003  
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**MEKANISME AREA FINANCING OPERATION  
 DALAM PROSES PEMBIAYAAN NASABAH  
 (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Area Bandar Lampung)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
AULIA NOVITRI RACHMALIA	1951020278	FEBI/ PS

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 13 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Bandar Lampung, 10 Agustus 2023  
 Kepala Pusat Perpustakaan



**Ket:**

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

# MEKANISME AREA FINANCING OPERATION DALAM PROSES PEMBIAYAAN NASABAH (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Area Bandar Lampung)

*by Aulia Novitri Rachmalia*

---

**Submission date:** 10-Aug-2023 09:44AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2143766225

**File name:** AULIA\_NOVITRI\_RACHMALIA\_Turnitin.docx (136.18K)

**Word count:** 7819

**Character count:** 52457



## MEKANISME AREA FINANCING OPERATION DALAM PROSES PEMBIAYAAN NASABAH (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Area Bandar Lampung)

### ORIGINALITY REPORT

<b>13%</b>	%	<b>9%</b>	<b>13%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to IAIN Purwokerto</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to IAIN Samarinda</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to Universitas Warmadewa</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to Sriwijaya University</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>Bill J. C. Pangayow, Hastutie Noor Andriati. "ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELOLAAN KEUANGAN KAMPUNG DI KABUPATEN JAYAPURA", Jurnal Akuntansi, Audit, dan Aset, 2019</b> Publication	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>Submitted to IAIN Padangsidimpuan</b> Student Paper	<b>1%</b>

- |    |  |      |
|----|--|------|
| 10 | <p>Afif Somantri Hasan, Ratmono Ratmono.<br/>           "Penerapan Analisis SWOT terhadap<br/>           Pencapaian Target Pembiayaan Mikro Syariah<br/>           pada BPRS Mitra Agro Usaha di Bandar<br/>           Lampung", Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI,<br/>           2021<br/> <small>Publication</small></p>   | 1 %  |
| 11 | <p>Makhshushi Zakiyah, Zainul Anwar, Maila<br/>           Maila. "Implementasi Pembiayaan Gadai<br/>           Emas di BMT. UGT. Sidogiri Cabang Kangean<br/>           Sumenep", Mazinda : Jurnal Akuntansi,<br/>           Keuangan, dan Bisnis, 2023<br/> <small>Publication</small></p>  | <1 % |
| 12 | <p>Rosmida Rosmida, Julaidah Julaidah.<br/>           "Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan<br/>           Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Pada<br/>           Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bengkulu<br/>           Tahun 2015 – 2019", Jurnal IAKP: Jurnal<br/>           Inovasi Akuntansi Keuangan &amp; Perpajakan,<br/>           2021<br/> <small>Publication</small></p> | <1 % |
| 13 | <p>Yuyun Yuniarsih. "Mekanisme Pelaporan<br/>           Keuangan di Badan Pengelolaan Keuangan<br/>           Daerah (BPKD) Kabupaten Subang", The<br/>           World of Financial Administration Journal,<br/>           2020<br/> <small>Publication</small></p>   | <1 % |
| 14 | <p>Annidya Eva Dhaniyainil, Widyaningrum<br/>           Widyaningrum, Ria Ayu Maassita. "Video Critic<br/>           dalam Pembelajaran Aqidah pada Siswa Kelas<br/>           IX di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta",<br/>           Buletin Pengembangan Perangkat<br/>           Pembelajaran, 2020<br/> <small>Publication</small></p>  | <1 % |
| 15 | <p>Submitted to Universitas Islam Malang<br/> <small>Student Paper</small></p>   | <1 % |

- |    |  |      |
|----|--|------|
| 16 | Submitted to Universitas PGRI Palembang<br>Student Paper   | <1 % |
| 17 | Marekan Marekan, Teguh Ansori. "Peran Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Study Di Desa Galak Kec. Slahung Kab. Ponorogo", Journal of Community Development and Disaster Management, 2019<br>Publication | <1 % |
| 18 | Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur III<br>Student Paper   | <1 % |
| 19 | Submitted to Sogang University<br>Student Paper  | <1 % |
| 20 | Submitted to Universitas Putera Batam<br>Student Paper   | <1 % |
| 21 | Submitted to STIE Perbanas Surabaya<br>Student Paper   | <1 % |
| 22 | Submitted to Bellevue Public School<br>Student Paper   | <1 % |
| 23 | Ni Made Rusmini, Ade Maharini Adiandari. "Effect of Loan to Deposit Ratio (LDR) and BOPO on Profitability on PT BPR Bali Ambassador for the Year 2014-2018", Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan, 2020<br>Publication                                  | <1 % |
| 24 | Andi Anira. "Mekanisme Layanan Bimbingan Akademik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Palu", ISTIQRA, 2016<br>Publication   | <1 % |
| 25 | Yusvita Nena Arinta. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank Syariah dan   | <1 % |

Bank Konvensional (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri)",  
Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2016

Publication

26

Submitted to UIN Walisongo

Student Paper

<1 %

27

Zuhratul Aulia, Syahmardi Yacob, Tona Aurora Lubis. "PEMBENTUKAN BRAND ATTACHMENT TERHADAP E-WOM SOCIAL COMMERCE INSTAGRAM PADA AKUN PRODUK ONLINE MAKANAN RINGAN DI KOTA JAMBI", Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan, 2020

Publication

<1 %

28

Submitted to Syiah Kuala University

Student Paper

<1 %

29

Submitted to Universitas Ibn Khaldun

Student Paper

<1 %

30

Submitted to Universitas Negeri Semarang

Student Paper

<1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 5 words

Exclude bibliography  On